

ABSTRAKSI

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menyadari akan pentingnya pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pertumbuhan ekonomi dibutuhkan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di bidang lain dan juga merupakan kekuatan utama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan sekaligus merupakan proses untuk memperkecil angka kemiskinan. Sebagai negara berkembang, Indonesia merupakan lahan yang baik sebagai obyek investasi. Dengan ditunjang oleh kondisi iklim investasi yang kondusif, bukan tidak mungkin nilai investasi di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang pesat. Pelaksanaan pembangunan ekonomi di Jawa Timur tidak dapat dipungkiri telah menghasilkan pencapaian yang berbeda-beda antar Kabupaten/Kota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor investasi pemerintah dan investasi swasta secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 1990-2005 dan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor investasi pemerintah dan investasi swasta secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 1990-2005. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari laporan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan berbagai dokumen pendukung termasuk dari internet. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan, mencatat dan mempelajari catatan atau dokumen tahun 1990-2005. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa baik secara simultan faktor-faktor investasi pemerintah dan investasi swasta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 1990-2005. Secara parsial investasi pemerintah dan investasi swasta memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 1990-2005. Nilai koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,740. Hal ini berarti 74,0% varian perubahan variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama, sedangkan sisanya 26,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).